

Penuai Tangguh

Yang Menuntaskan Amanat Agung

Jemaat GBIKA bertekad untuk aktif, tekun dan taat dalam kehidupan pribadi sehari-hari, kehidupan berkomsel dan kehidupan bergereja untuk menjangkau Jiwa terhilang dalam misi penyelesaian Amanat Agung di Akhir Zaman

MATTHEW 28:19

THE GREAT
COMMISSION

GO

THE GREAT
COMMISSION



GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Karang Anyar Raya No. 48-50

Jakarta Pusat (10740)

Telp. 021.6289247, 021.6004440

e-mail: gbi.karanganyar@yahoo.com

Website: <http://www.gbi-ka.org>

DAFTAR ISI

	Hal
PESAN MINGGU INI	1
RENUNGAN (GEMA)	2
Senin	
Selasa	
Rabu	
Kamis	
Jumat	
Sabtu	
Minggu	
PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH	9
Pengumuman	
Sehati Berdoa Untuk Indonesia	
Jadwal Kegiatan Ibadah	
DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN	11

IBADAH MINGGU ONLINE



Dan ibadah tersebut dapat disaksikan pada pukul 08:00 Pagi, melalui channel youtube.



SEMAKIN DEWASA DAN RENDAH HATI

2 Korintus 12:2 “Aku tahu tentang seorang Kristen; empat belas tahun yang lampau entah di dalam tubuh, aku tidak tahu, entah di luar tubuh, aku tidak tahu, Allah yang mengetahuinya orang itu tiba-tiba diangkat ke tingkat yang ketiga dari sorga.”

Rasul Paulus menulis pengalaman spiritualnya dalam *2 Korintus 12:1-10*. Pengalamannya yang sangat menakjubkan itu terjadi 14 tahun sebelum dia menulis. Dalam caranya menjelaskan pengalaman spiritualnya terkesan sangat hati-hati. Rasul Paulus tidak mau bila sampai ada anak Tuhan yang menjadikan pengalaman spiritualnya menjadi standar kebenaran. Tetapi rasul Paulus pun sedang memotivasi semua orang percaya agar punya pengalaman spiritual sendiri yang tidak perlu harus sama dengan pengalamannya. Rasul Paulus menjadikan pengalaman spiritualnya sebagai anugerah Allah yang bertujuan membentuknya untuk semakin rendah hati. Pengalaman spiritual bukanlah tanda kedewasaan rohani, bukan pula hadiah kerendahan hati. Pengalaman spiritual justru adalah anugerah Allah untuk orang percaya agar olehnya penerima anugerah itu bertumbuh semakin dewasa dan terbentuk semakin rendah hati. Saya sangat terkejut mendengar suatu pernyataan seorang hamba Tuhan yang menyimpulkan seseorang pendeta sebagai pribadi hamba Tuhan yang paling dekat dengan Allah, paling peka terhadap kehadiran Roh Kudus dan paling diurapi. Keterkejutanku timbul karena keberanian mereka untuk menyimpulkan hal-hal yang bersifat spiritual. Hal itu adalah suatu kemustahilan. Rasul Paulus hidup sangat dekat dengan Tuhan, dan pelayanannya sangat nyata dengan pengurapan tetapi tak pernah tergoda untuk menyimpulkan diri sebagai istimewa dan paling, dalam hubungannya dengan Allah dan dalam pelayanan. Rasul Paulus menghormati dan mengagumi rasul-rasul yang lain tetapi tak tergoda menyimpulkan standar hidup kerohanian mereka. Bagi rasul Paulus terus setia melayani Tuhan Yesus sudah suatu kehormatan. Dia tidak pernah tergoda melevel-levelkan diri. Bila kita simak pengalaman spiritualnya terangkat ke sorga yang ketiga, maka yang dia lakukan adalah berdoa untuk kesembuhan penyakitnya. Dia merindukan agar tetap mempunyai tubuh yang sehat untuk melanjutkan pemberitaan Injil untuk penjangkauan. Tetapi permohonannya tidak dikabulkan. Rasul Paulus mempelajari hal-hal berguna dan baik dari doanya tak terkabulkan tersebut. Rasul Paulus ternyata mampu menemukannya. Dia pun menyimpulkan sendiri, bahwa hal itu perlu agar dia tidak menjadi sombong. Pengalaman spiritualnya tidak membuatnya menjadi manusia super. Dia tetap seorang manusia yang mempunyai berbagai kelemahan. Kelemahan yang tidak menjadikannya lemah tetapi justru menjadikannya kuat. Tuhan Yesus berkata kepada Paulus *“Cukuplah kasih karuniaku bagimu, justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna”*. Paulus pun meresponnya secara jujur dengan berkata *“Sebab itu terlebih suka aku bermegah atas kelemahanku supaya kuasa Kristus turun menaungi aku”*. Selanjutnya dia menyatakan *“sebab jika aku lemah, maka aku kuat.”* *Sebaiknya kita mampu melihat nilai kekal atau kekuatan Allah yang sempurna melalui penyertaan Allah yang nyata dalam kelemahan kita bila tetap setia. (MT)*

GeMA 2020

Yesus : - Mahakasih
 - Mahakuasa
 - Sang Penyembuh

Bacaan sabda : Matius 15 : 29-31

Matius 15:30 “Kemudian orang banyak berbondong-bondong datang kepada-Nya membawa orang lumpuh, orang timpang, orang buta, orang bisu dan banyak lagi yang lain, lalu meletakkan mereka pada kaki Yesus dan Ia menyembuhkan mereka semuanya.”

Dosa bukan saja merusak hubungan manusia dengan Allah, dengan sesama, dengan dirinya sendiri, dengan alam dan dengan waktu. Dosa merusak kehidupan dan tubuh manusia yang dicipta segambar dengan Allah menjadi tubuh yang alami dan rawan terserang penyakit oleh kelemahan dan keterbatasannya. Dosa bukan saja mengakibatkan kematian rohani atau keterpisahan manusia dari Allah. Tetapi juga mengakibatkan kematian jasmani yang dapat juga diartikan keterpisahan tubuh dari jiwa dan roh. Dalam hal ini hidup manusia menjadi di batasi oleh waktu. Pemazmur dalam Mazmur 90 menyatakan umur manusia 70 hingga 80 tahun, kalau pun lebih, sudah hidup dalam berbagai penderitaan. Sejak bayi hingga tua manusia diintai oleh berbagai penyakit, bencana dan celaka yang berpotensi memperpendek umur manusia.

Allah memberi kepandaian kepada manusia untuk menangani penyakit tetapi para dokter pun mengakui mereka berusaha dan Tuhanlah yang menyembuhkan. Manusia mampu mengenal penyakit tetapi tak berkuasa atas sakit penyakit. Yesus adalah Allah yang menjadi manusia. Tetapi Dia berkuasa atas sakit penyakit, karena Dia adalah manusia sempurna yang hidup tanpa dosa. Jelas, walaupun Yesus menjadi manusia, Dia tetap mempunyai sifat-sifat Allah sebagai Mahakuasa. Yesus bisa lelah, bisa lapar, perlu istirahat tetapi Yesus tidak pernah sakit karena Dia berkuasa atas sakit penyakit. Injil Matius dalam pasal 15 mencatat orang datang berbondong-bondong membawa orang-orang yang menderita sakit berat kepada Yesus. Para orang sakit itu diletakkan di hadapan Yesus dan segera sembuh. Sebelumnya mereka telah menyaksikan Yesus menyembuhkan banyak orang hanya berbicara mengusir penyakit itu, orang sakit langsung sembuh. Perlu juga diketahui bila Yesus menyembuhkan bukanlah bertujuan untuk unjuk kuasa. Karena sifat ke-Mahakuasaan-Nya tidak terpisah dari ke-Mahakasih-Nya. Jadi karena Dia menguasai, Dia menolong manusia yang perlu ditolong dengan menggunakan kuasa-Nya. Jadi dalam hal ini Dia mau dan mampu karena Dia adalah Tuhan yang Maha kasih dan Maha kuasa. Jadi sungguh jelas bila Yesus menjadi manusia Dia tidaklah kehilangan ke-Tuhanan-Nya. Buktinya dia tetap berkuasa atas sakit penyakit. Dia menyembuhkan orang sakit tidak menggunakan keahlian medis tetapi menggunakan kuasa-Nya. Cara penyembuhannya dengan berbagai cara tetapi semuanya bersifat adikodrati. Dia bukan tabib biasa tetapi tabib ajaib. Jadi saat menjadi manusia sejati, Dia tidak menyembunyikan ke-Tuhanan-Nya. Dia tetap menyatakan bahwa Dia adalah Tuhan. **(MT)**

Siapa saja bisa jatuh sakit. Tetapi perlu kita percaya ada Tuhan yang menyembuhkan dan menguatkan.

GeMA 2020

Yesus : - Mahakuasa
 - Mengalahkan maut
 - Berkuasa atas maut

Bacaan Sabda : 1 Korintus 15:1-58

1 Korintus 15:4, 55 *“Bahwa Ia telah dikuburkan, dan bahwa Ia telah dibangkitkan, pada hari yang ketiga, sesuai dengan Kitab Suci; Hai maut di manakah kemenanganmu? Hai maut, di manakah sengatmu?”*

Kebangkitan Yesus dari kematian adalah fakta sejarah yang tak terbantahkan. Kebangkitan Yesus dari kematian adalah pembuktian puncak bahwa Dia adalah Tuhan yang Mahakuasa. Sebelum Yesus bangkit dari kematian, Dia telah beberapa kali membangkitkan orang mati, Lazarus yang sudah empat hari dalam kuburan dibangkitkan-Nya. Fakta Yesus membangkitkan Lazarus merupakan puncak dari peristiwa Yesus membangkitkan orang mati. Mengapa merupakan klimaksnya? Karena Lazarus sudah dikubur selama empat hari. Dalam hal ini Yesus sudah membuktikan diri sebagai Tuhan yang mampu mengalahkan kematian dan berkuasa atas maut. Puncak dari semua kenyataan bahwa Yesus adalah Tuhan adalah kebangkitan-Nya dari kematian pada hari yang ke-3 setelah

dikuburkan. Hal yang lebih menarik adalah pernyataan rasul Paulus mengenai kebangkitan Yesus yang ditulis dalam 1 Korintus 15 secara lengkap. Menarik bila latar belakang rasul Paulus ditelusuri. Dalam Filipi 3 :4-6 rasul Paulus adalah seorang Yahudi dari suku Benyamin yang menaruh pengharapan pada hal-hal lahiriah. Pendirian kepada hukum taurat dia Farisi. Tentang kegiatan agama Yahudi dia adalah penganiaya pengikut Kristus. Menjalani kebenaran hukum taurat berdasarkan pemahaman agamawi dia tidak bercacat. Dapat disimpulkan bahwa dia berlatar belakang penentang ke-Tuhan-an Yesus. Pertemuannya dengan Yesus telah mengubah hidupnya. Pertama yang diketahui adalah fakta Yesus yang disalibkan dan dikuburkan itu sungguh-sungguh hidup dan benar-benar bangkit dari kematian. Keyakinan rasul Paulus akan ke-Tuhan-an Yesus melalui kebangkitan-Nya, bukan saja hanya berdasarkan fakta yang disaksikan murid-murid Yesus dan fakta pertemuannya dengan Yesus. Keyakinannya adalah karena kebangkitan dan ke-Tuhan Yesus itu sesuai kitab suci. Artinya kebangkitan Yesus adalah fakta yang terencana bukan fakta dadakan dan juga bukan peristiwa kebetulan. Kebangkitan Yesus adalah penggenapan janji Allah yang dirancang sebagai syarat pasti untuk keselamatan kekal manusia yang percaya bahwa Yesus adalah Tuhan. Di kayu salib Yesus menghadapi musuh manusia yaitu maut dan kematian. Kebangkitan-Nya membuktikan bahwa Dia adalah Tuhan yang berkuasa atas kematian. Itulah sebabnya Paulus sangat yakin menyatakan semua orang akan mati dalam persekutuan dengan Adam, tetapi akan dihidupkan kembali dalam persekutuan dengan Kristus. Kristus Yesus yang sudah mengalahkan maut. *(MT)*

Yesus adalah Tuhan itu sudah pasti. Maut pun dikalahkannya. Apalagi yang kurang.

GeMA 2020

Yesus : - Maha kuasa
- Berkuasa di bumi
- Berkuasa di surga

Bacaan Sabda : Matius 28:18-19;
Lukas 24:50-53

Matius 28:18-19 "Yesus mendekati mereka dan berkata: "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di surga dan di bumi. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus

Saat Yesus menjadi manusia yang adalah Allah yang turun ke bumi menjadi manusia sempurna tanpa dosa, Dia tetap Mahakuasa. Itulah sebabnya tidak sedikit yang datang sujud kepada-Nya sebagai Tuhan. Sikap spontan mereka yang menyembahnya itu didasari oleh apa yang mereka lihat dalam diri Yesus. Biasanya yang mereka lihat adalah ke-Mahakuasaan dan kewibawaan-Nya. Mereka melihat perbuatan dan hidup Yesus yang tak mungkin diperbuat oleh manusia. Jadi Yesus yang menjadi manusia itu pun, menurut sebagian orang layak disembah sebagai Tuhan. Mereka menyembah tanpa dipengaruhi apalagi dipaksakan. Biasanya terjadi begitu saja karena sikap jujur itu bersumber dari hati yang bersih dan pemikiran yang jernih. Setelah Yesus bangkit dari kematian, Dia tetap berkomunikasi

sebagai manusia. Tubuh kebangkitan-Nya memang tidak lagi dibatasi ruang, tetapi Dia berbicara kepada murid-murid-Nya bahkan sempat menyediakan makanan untuk diberikan kepada murid-murid-Nya. Pada kesempatan-kesempatan terakhir sebelum Dia naik ke surga, Dia membuat pernyataan yang sangat istimewa dan cukup memberi petunjuk dan pembuktian bahwa Dia adalah Tuhan. Yesus menyatakan bahwa "Dia berkuasa di bumi dan di surga". Sebagian manusia mempercayai ada penguasa pada bagian-bagian bumi tertentu. Misalnya ada penguasa di lautan, daratan dan udara. Tetapi Yesus adalah penguasa atas bumi dan seisinya. Karena dalam penciptaan alam semesta Yesus ikut serta. Bahkan Yesus adalah Tuhan yang juga berkuasa di surga. Dia adalah pemilik surga yang berkuasa di bumi. Dia yang turun ke bumi untuk menyelamatkan manusia dari bumi yang akan berakhir dan lenyap. Sebelum bumi lenyap Dia naik ke surga untuk menyediakan rumah abadi bagi orang percaya dan setia kepada-Nya. Sebagai Tuhan yang berkuasa di bumi dan di surga, Yesus tidak pernah melakukan tindakan-tindakan yang merusak kepada bumi. Bumi yang diciptakan baik itu menjadi tidak baik adalah karena ulah manusia berdosa yang sudah kehilangan kesegambaran dengan Allah atau kemuliaan itu. Bumi yang sudah rusak itu tetap berada pada kekuasaan-Nya. Jadi bila semakin rusak bukanlah karena Dia tidak menguasainya. Bumi yang semakin rusak itu memang harus lenyap sesuai dengan rencana dan kedaulatan-Nya. Itulah sebabnya Dia naik ke surga untuk menyediakan tempat abadi bagi umat tebusan-Nya. Jadi karena Yesus berkuasa di bumi dan di surga sudah tentu sudah sangat tak beralasan bila tidak mengakui-Nya sebagai Tuhan. Dia Tuhan yang mengetahui bumi akan lenyap, sehingga Dia menyediakan rumah abadi di surga bagi semua orang percaya kepada-Nya.(MT)

Yesus berkuasa di bumi dan surga - Dia sungguh Tuhan! Apalagi yang kurang?

GeMA 2020

Yesus : - Mahakuasa
- Berkuasa atas iblis
- Mengalahkan iblis

Bacaan sabda : Ayub 1:1-22

Markus 5:6-7 *"Ketika ia melihat Yesus dari jauh, berlariilah ia mendapatkan-Nya lalu menyembah-Nya, dan dengan keras ia berteriak: "Apa urusan-Mu dengan aku, hai Yesus, Anak Allah Yang Mahatinggi? Demi Allah, jangan siksa aku!"*

Iblis adalah nama untuk penguasa kejahatan. Dalam bahasa Ibrani Satan dalam bahasa Yunani Satanas artinya secara dasar adalah "lawan". Dalam Perjanjian Baru sangat jelas bahwa iblis itu adalah realitas jahat yang selalu memusuhi Allah dan umat-Nya. Tetapi setiap ada konflik Yesus dengan iblis sudah pasti iblis kalah. Iblis dengan kelicikannya berusaha menggagalkan karya Yesus untuk menyelamatkan manusia dengan cara mencobai Yesus. Tetapi iblis gagal karena Yesus mengalahkannya secara telak. Dalam pelayanan dan misi agung Yesus, Dia harus juga menghalau iblis dari banyak orang yang dirasukinya. Yesus membatasi kegiatan iblis karena walaupun Dia menjadi manusia kuasa-Nya atas iblis tetap nyata. Dalam kasus Ayub menjelaskan kehebatan iblis menyerang umat Allah. Tetapi iblis dapat

melakukan serangannya hanyalah pada batas-batas yang ditetapkan Allah. Tetapi yang paling prinsip adalah konsep yang dinyatakan oleh rasul Paulus mengenai Adam pertama yaitu manusia pertama yang dikontraskan dengan Adam ke dua yaitu Yesus. Adam pertama kalah terhadap godaan iblis karena tidak taat kepada Allah sedangkan Adam kedua yakni Yesus mengalahkan iblis karena taat kepada Allah. Adam pertama yang ingin seperti Allah sesuai tawaran iblis penggoda membawa manusia kepada kebinasaan. Sedangkan Yesus yang adalah Allah tetapi karena ketaatan-Nya kepada Bapa, rela menjadi manusia membawa manusia memperoleh keselamatan. Sepanjang pelayanan Yesus, iblis selalu berperan sebagai penentang Injil. Iblis terus bekerja melalui pengikut-pengikut Yesus. Yesus menegur keras Petrus dengan berkata "enyahlah iblis!" Karena iblis memakai Petrus menolak gagasan Yesus tentang salib. Iblis selalu saja menentang kebenaran, dan mempengaruhi pengikut Kristus agar hidup dalam dosa dan menjauhi kebenaran. Tetapi sesungguhnya iblis telah dikalahkan total dalam hidup, kematian dan kebangkitan Yesus Kristus. Pengikut Kristus haruslah selalu sadar bahwa sepanjang hidup terlibat dalam pertarungan dengan iblis. Tidak boleh mengundurkan diri dari pertarungan itu. Iblis itu adalah raja pendusta yang sangat licik, iblis dapat membuat kejahatan tidak kelihatan sebagai kejahatan. Diperlukan kepintaran, keuletan, kegigihan dan keberanian untuk melawan iblis. Hanya tetaplah berpegang pada keyakinan bahwa bersama Yesus, iblis adalah musuh yang sudah dikalahkan. Dalam peristiwa Yesus mengusir iblis dari orang kerasukan di Gerasa sangat jelas bahwa kehadiran Yesus selalu membuat iblis tersiksa. Karena itu tetaplah hidup bersama Yesus yang berkuasa atas iblis sang penguasa dunia kegelapan itu. **(MT)**

Bagi pengikut Kristus iblis adalah musuh yang sudah dikalahkan Yesus - Karena Dia Tuhan

GeMA 2020

Yesus : - Melayani
 - Menyelamatkan
 - Menjadi teladan

Bacaan sabda : Yohanes 13:1-38

Yohanes 13:15, 17 *“Sebab Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu. Jikalau kamu tahu semua ini, maka berbahagialah kamu, jika kamu melakukannya.”*

Dalam **Filipi 2:7**, Paulus menulis hal yang sangat praktis dan nyata tentang Yesus. Yesus dinyatakan sebagai Tuhan yang mengosongkan diri, dengan menjadi manusia untuk melayani kebutuhan ciptaan-Nya, khususnya manusia yang diciptakan segambar dengan-Nya. *Yesus adalah Tuhan yang rela menjadi manusia yang menghamba dan selalu siap melayani (Matius 20:28)*. Sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang. Yesus menjadi hamba yang melayani secara sempurna, hingga berkorban menjadi tebusan bagi banyak orang. Dia memberikan nyawanya sebagai harga yang dipersembahkan untuk membebaskan orang berdosa dari hukuman kekal. Dalam Yesus, orang percaya beroleh keselamatan karena

Dia rela menjadi manusia. Untuk menyelamatkan manusia berdosa, Dia menjadi manusia yang lahir, bertumbuh, hingga mati tidak pernah berbuah dosa. Hanya manusia yang hidup tanpa dosalah yang layak dan memenuhi syarat untuk menyelamatkan manusia berdosa. Ada satu hal yang sangat penting bagi orang percaya, dalam hal Allah menjadi manusia sangat penting karena Yesus menjadi teladan sempurna bagi semua orang percaya bagi seluruh aspek kehidupan. Khususnya dalam nilai kerendahan hati, kebaikan, hidup dalam kebenaran dan hidup mengasihi. Yesus teladan dalam kerendahan hati artinya orang percaya haruslah terus berjuang dan belajar rendah hati seumur hidup. Bila Yesus teladan dalam hal kebaikan berarti semua orang percaya harus terus membentuk diri memiliki hati rasa iba sejati kepada orang lain dan kepentingan serta pergumulan. Ada lagi hal penting yaitu “sekiranya kita dinilai orang sebagai orang baik, kita harus tetap menganggap orang lain lebih baik dari diri sendiri. Yesus secara langsung telah mengatakan “Aku telah memberi suatu teladan kepada kamu”. Yesus yang adalah Tuhan menjadi manusia memberi teladan sempurna bagaimana seharusnya manusia hidup. Semua kegiatan dan kehidupan Yesus yang dikisahkan dalam Injil merupakan teladan bagi orang percaya bagaimana bersikap dan membangun hubungan secara benar dan tepat. Kita harus terus belajar mengasihi seperti Dia dengan cara mengasahkan kepedulian dan memberi perhatian seperti Dia. Dalam membangun hubungan dengan Allah perlu mempunyai ketaatan sejati seperti ketaatan-Nya kepada Bapa. Ketaatan yang tulus dan tak terputus-putus walaupun perjalanan hidup tidak selalu mulus. Meneladani Yesus secara terus menerus dengan hati yang tulus. Hal itu berarti mengarahkan pandangan kepada Dia. Marilah kita melakukannya dengan mata yang tertuju kepada Yesus (*Ibrani 12:2-3*).**(MT)**

Dia berkuasa menyelamatkan manusia dari maut - karena Dia adalah Tuhan

GeMA 2020

Yesus : - Nama Ajaib
 - Nama Menyelamatakn
 - Dalam nama-Nya

Bacaan sabda : Kisah Rasul 4:1-22

Kisah Para Rasul 4:12 *“Dan keselamatan tidak ada di dalam siapa pun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan.”*

Pada umumnya nama bagi seseorang hanyalah merupakan suatu identitas yang sangat penting. Itulah sebabnya semua orang yang lahir di dunia ini segera diberikan nama. Ada juga orangtua yang memberi nama kepada anaknya bukan hanya sekedar identitas, tetapi dengan suatu harapan. Misalnya ada orangtua berlatar belakang suku Batak memberi nama kepada anaknya Moratua yang kata dasarnya adalah Martua. Orangtuanya berharap kelahiran anaknya akan membawa kebahagiaan, karena Martua artinya berbahagia. Nama Moratua adalah kombinasi dari dua kata yaitu Mora dan Tua artinya kaya dan bahagia. Dapat juga diartikan kaya setelah tua. Walaupun nama Moratua adalah suatu identitas dan dibuat dengan suatu pengharapan nama tersebut biasa saja. Bagi orang tuanya mungkin

istimewa tetapi bagi orang lain pada umumnya biasa saja. Harapan orang tuanya bisa tercapai tetapi bisa juga tidak tercapai. Ada Betulnya kata seorang sastrawan ternama *“Apakah arti sebuah nama”*. Berbeda bila sudah berbicara tentang satu nama yang ajaib yaitu nama Yesus. Nama Yesus adalah satu nama yang ditentukan Alah bapak untuk putra tunggal-Nya, dengan satu tujuan. Satu-satunya nama di dunia yang oleh-Nya manusia berdosa beroleh keselamatan. Dalam nama Yesus yang berarti keselamatan dari Allah atau Allah menyelamatkan bukan hanya nama yang dibuat dengan suatu pengharapan dari Sang pembuat nama. Nama ajaib itu adalah suatu nama yang mengandung arti keselamatan yang pasti. Segala sesuatu yang berhubungan dengan Yesus adalah sesuatu yang terencana dengan benar, tepat, baik dan pasti, karena Allah sendiri yang merencanakan. Allah yang Mahatahu itu mengetahui secara benar dan tepat bahwa kebutuhan terbesar setiap orang adalah keselamatan manusia dari maut akibat dosa. Para Rasul memahami secara benar dan tepat akan isi hati Allah yang tertuang dalam diri Yesus nama yang ajaib itu. Mereka pun memberitakan Injil dan berkotbah sangat berani karena dipenuhi oleh Roh Kudus. Para rasul tahu bahwa kebutuhan terbesar manusia berdosa adalah keselamatan kebutuhan yang tak terpenuhi oleh siapapun selain oleh Yesus Kristus. Di sinilah letak eksklusifitas Injil, dan menjadi tanggung jawab berat gereja untuk memberitakannya. Yesus nama ajaib itulah fokus pemberitaannya. Roh Kudus menggelorakan hati para rasul untuk memberitakan nama yang ajaib yang adalah Tuhan. Karena klimaksnya nanti dalam nama Yesus semua lutut akan bertelut dan semua lidah akan mengaku bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan bagi kemuliaan Bapa (Filipi 2:9-11). *(MT)*

Kini saatnya mengakui Yesus nama ajaib itu adalah Tuhan - Kalau nanti sudah tidak keren lagi

GeMA 2020

Yesus : - Datang lagi
 - Hakim yang adil
 - Tuhan yang mulia

Bacaan Sabda : 1 Tes. 5:1-11

Yohanes 14:3 "Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamu pun berada"

Porusia adalah istilah paling sering digunakan untuk kedatangan Yesus yang kedua kali. Porusia dalam bahasa Yunani artinya "Kedatangan", "tibanya" dan "kehadiran". Istilah ini digunakan hanya untuk kunjungan kaisar dan orang istimewa terhormat lainnya. Jadi istilah ini mengandung gagasan bahwa kedatanga seorang terhormat ini terencana dan bersifat pasti. Dalam Lukas 19:12 menjelaskan peristiwa kedatangan kembali ini adalah "apokalupsis" yang berarti pernyataan. Dia datang kembali untuk menyingkapkan dengan sempurna bahwa Dia adalah Tuhan. Dia datang untuk menyingkapkan suatu selubung supaya segala sesuatu jelas adanya tanpa ada sedikit pun yang tersembunyi. Segala sesuatu mengenai kedatangan Yesus ke dua kali untuk menghakimi dunia serta mengakhirinya

adalah menyimpulkan bahwa Yesus adalah Tuhan. Dalam Yohanes pasal 14, Yesus berbicara fakta kenaikan-Nya ke surga untuk menyediakan tempat abadi bagi orang percaya dan setia kepada-Nya. Kemudian Dia akan datang kembali. Yesus menjelaskan peristiwa kenaikan-Nya ke surga dan kedatangan-Nya. Topik pengajaran-Nya ini diberikan kepada murid-murid-Nya jauh-jauh hari sebelum Dia menghadapi puncak pengorbanan-Nya di kayu salib. Dalam Injil dan surat-surat Paulus topik kedatangan Yesus kedua kali ini dibahas cukup banyak detail dan lengkap, tetapi tentunya dengan konsep pemahaman yang sangat terbatas. Sifat kedatangan Yesus yang kedua tak mungkin dapat dilukiskan secara sempurna. Karena kedatangan-Nya sudah dapat dipastikan merupakan klimaks semua karya-Nya yang melebihi semua peristiwa dan sejarah kehidupan di dunia yang pernah ada dan terjadi. Yesus pun menyatakan kedatangan-Nya seperti kilat dan bagaikan pencuri yang tak terdekteksi dan tak seorang pun yang mengetahui. Yang dapat diketahui orang percaya adalah tanda-tanda yang mendahului kedatangan-Nya. Orang percaya dihimbau mempersiapkan diri, berjaga-jaga dengan cara meningkatkan kehidupan iman dan membangun terus kekudusan didupnya. Ada satu hal yang sangat penting untuk diketahui. Sifat kedatangan Yesus ke dua kali itu sangat mulia, karena Dia datang dengan segala kekuasaan dan kemuliaan karena Dia datang sebagai hakim yang adil untuk menghakimi dunia. Pada kedatangan-Nya pertama sebagai juruselamat datang dalam keadaan lemah dan tidak dikenal banyak orang. Pada kedatangan-Nya ke dua akan nyata untuk semua orang karena Dia datang dalam kemuliaan. Semua manusia akan mengetahui bahwa Dia adalah Tuhan. Semua mulut mengaku dan tak seorang pun dapat membantah. (MT)

Jelas Yesuslah Tuhan yang harus dipercaya kini... Nanti atau kelak? Pasti!

PENDAFTARAN PERNIKAHAN

Bagi pasangan muda yang sudah berkomitmen untuk menikah, Agar segera mendaftarkan diri ke Sekretariat atau menghubungi Ibu Fili. **Sebab pernikahan saudara sudah harus terdaftar 9 (Sembilan) bulan sebelum tanggal pelaksanaan pemberkatan pernikahan.** Dikarenakan Calon Pengantin harus mengikuti Bimbingan Pra Nikah.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Dengan cara Jemaat mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

SEKOLAH KARYA ANUGRAH



Sekolah Karya Anugrah, Jakarta **Membuka** Pendaftaran Siswa Baru, Tahun Ajaran 2020 / 2021 Untuk:

- | | |
|-----------------------------------|---------------------------|
| - Kelompok Bermain (KB) | - Usia 3 - 4 Tahun |
| - Taman Kanak-kanak (TK-A) | - Usia 4 - 5 Tahun |
| - Taman Kanak-Kanak (TK-B) | - Usia 5 - 6 Tahun |

Untuk Informasi lebih lanjut, bisa datang langsung ke kantor Sekolah, Dari hari senin s/d Jumat, Pkl. 08.00 - 14.00 WIB, atau dapat menghubungi:

Ms. Dina : 0812 9583 2285

Jl. Karang Anyar Raya No 48 – 50 Jakarta Pusat.

SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA

MARI BERDOA SETIAP HARI PUKUL 21:00 MALAM

(Sesuai dengan waktu wilayah masing-masing)

1. Dilindungi dari wabah virus corona (Covid-19)
2. Diluputkan dari ancaman krisis ekonomi global
3. Lawatan Roh Kudus terjadi dengan dahsyat
4. Generasi muda mengalami revival
5. Amanat Agung Tuhan Yesus dituntaskan
6. Pancasila dan NKRI tetap jaya.

Amin.

JADWAL KEGIATAN IBADAH

Untuk sementara waktu, seluruh Kegiatan Ibadah Kategorial dan Doa di-LIBUR-kan sampai pemberitahuan berikutnya. Terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.

- * **MENARA DOA** (Setiap Senin)
- * **IBADAH KRISTAL** (Setiap Selasa)
- * **IBADAH DEWASA MUDA** (Setiap Rabu)
- * **GOD WOMEN COMMUNITY** (Setiap Kamis)
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** (Setiap Awal Bulan)
- * **MEZBAH DOA** (Setiap Sabtu)
- * **IBADAH YOBEL** (Setiap Minggu)

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah saudara berkonsel ?

Apabila belum, hubungilah Pemimpin Konsel Wilayah disamping ini, sesuai wilayah masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

Karang Anyar Raya
(Jl. A-G, Kr. Anyar Utara, Lautze)
Hubungi :
Bp. Djani Yasin Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

Kartini, Laksana, Ps. Baru,
P. Jayakarta
Hubungi :
Bp. Johan B. Hp 085882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Taman Sari, Kebon Jeruk,
Pecenongan, Tangki, Mg. Besar
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Timur dan Jakarta Utara
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 5 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong, Tangerang
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :
Sdr. Bryan Hp. 083877732131

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar, **Bulan SEPTEMBER**. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN

Darwin Suandy	01	Yenny	19
Hanna	02	Apuk Kim Hiok	20
Shierly	02	Lusiyana	20
Djap Sou Lie	03	Pdm. Tommy Samsu	22
Gabrielle	04	Natanael Warsito	22
Abram Y. Thio	04	Dora	22
Maurenz Rismawati	05	Raldy Lengkong	22
Andreas Putu R	06	Pdt. M. Tampubolon	23
Ervin Septyani	06	Maria Tjhoa Jang T.	24
Indriyani Syaifudin	07	Adi Nur Utomo	25
Weling	07	Lina Gunawan	25
Elisa	08	Lusyana	25
Tri Sutrisno	09	Ng Lan Ing	25
Sherly Winata	09	Apau	26
Rasna Haryani	11	Elya Susianawati W	27
Wilanda Virginia	11	Tjoa I Bwe	27
Lim Djin Sin	11	Engeyana S. Sjamsu	28
Suryadi Tamin	11	Kwet Liong	28
Long Sun Hi	13	Daniel	29
Tan Kuangyu	15	Yuliana Meliani	30
Septadonai Trisna	16	Yorent Natanel	30
Sujianto Ajin	18		
Sandy	19		
Mariawati T G	19		
Shinta Septika	19		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Lie Nay Ing	01
Yayuk Debora & Andreas Uyang	04
Andreas S & Liana Tjandra	06
Ricky Tanoto & Carolin Tupriany	14
Yunarto Krisan & Cheryil Ariella W.	14
Wira Ardania & Hanna Athalia	15

VISI:

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali

MISI:

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI:

Berhati Bapa

Berkarakter Kristus

Bermental Pemimpin

Bersikap Hamba

**THE GREAT
COMMISSION**

MATTHEW 28:19

**THE GREAT
COMMISSION**

GO

THE MISSION:

**THE GREAT
COMMISSION**

***Menghidupi Amanat Agung
Mencari yang terhilang setiap hari
Menjangkau didalam Komsel Pemenang
Menjadi Gereja Misi di Akhir Zaman***

Design by Keran

Untuk kalangan sendiri